

# **ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI RETRIBUSI PELAYANAN PASAR PADA DINAS KOPERASI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN (DISKOP UMKM PERINDAG) KOTA TEGAL**

**Tri Milanti<sup>1</sup>, Siti Nur Hadiyati<sup>2</sup>, Krisdiyawati<sup>3</sup>**  
DIII Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama  
Jln. Mataram No.09 Tegal  
Telp/fax (0283)352000

## **Abstrak**

Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas dan kontribusi retribusi pelayanan pasar pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Tegal selama periode tahun 2012-2014, dan diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis bagi peneliti dan bagi Politeknik Harapan Bersama serta memberikan manfaat praktik bagi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Tegal dan bagi masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah riset lapangan dan riset kepustakaan. Metode analisis yang digunakan deskriptif kuantitatif, untuk menganalisis data realisasi dan target retribusi pelayanan pasar tahun 2012-2014 dengan menggunakan analisis efektivitas dan analisis kontribusi. Hasil perhitungan menggunakan analisis efektivitas menunjukkan bahwa rata-rata tingkat efektivitas retribusi pelayanan pasar sebesar 100,73% artinya pemungutan retribusi pelayanan pasar sudah sangat efektif, dan hasil analisis kontribusi retribusi pelayanan pasar terhadap pendapatan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Tegal dari tahun 2012-2014 rata-rata yaitu 32,82%. Kontribusi retribusi pelayanan pasar terhadap pendapatan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Tegal mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

**Kata kunci :** efektivitas, kontribusi, retribusi pelayanan pasar

## **1. Pendahuluan**

Daerah diberi wewenang oleh pemerintah pusat untuk mengembangkan semua potensi yang ada di daerah untuk membiayai pembangunan, untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dalam pelaksanaan otonomi daerah sesuai UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Untuk melaksanakan otonomi daerah yang nyata, dinamis dan bertanggung jawab perlu dana yang besar dan harus didukung oleh sumber-sumber penerimaan daerah itu sendiri. Perimbangan keuangan pusat dan daerah adalah suatu sistem pembiayaan pemerintah dalam kerangka Negara kesatuan yang mencakup pembagian keuangan secara proporsional, demokrasi, adil, transparan dengan memperhatikan potensi, kondisi dan kebutuhan daerah sesuai UU No.33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Sumber-sumber pendapatan daerah dalam UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah adalah pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah

berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pendapatan asli daerah terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan serta lain-lain pendapatan yang sah. Dari penerimaan di atas hanya pajak daerah dan retribusi daerah yang menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah.

Salah satu sumber pendapatan daerah yang berpotensi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah adalah retribusi daerah. Retribusi merupakan pembayaran dari rakyat kepada pemerintah karena adanya balas jasa yang diterima dari pembayaran tersebut. Sesuai UU No.28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Retribusi terdiri atas retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha dan retribusi perizinan tertentu. Salah satu bentuk retribusi jasa umum adalah retribusi pelayanan pasar. Retribusi pelayanan pasar merupakan retribusi yang dipungut sebagai pembayaran atas penyediaan fasilitas untuk pedagang pasar

tradisional/ sederhana, berupa pelataran, los, kios, yang dikelola pemerintah daerah. Retribusi pelayanan pasar dipungut oleh Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Tegal, sumber-sumber pendapatan Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Tegal berasal dari retribusi pelayanan pasar, retribusi pemakaian kekayaan daerah, retribusi pasar grosir/pertokoan, retribusi tempat khusus parkir, pendapatan dari pengembalian, fasilitas umum dan pendapatan dari *sharing* SPDN Karya Mina.

Pemerintah Kota Tegal melalui Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan terus menggali potensi keuangan daerah agar dapat meningkatkan penerimaan bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) salah satunya melalui retribusi pelayanan pasar. Pasar mempunyai peran yang penting sebagai kapasitor untuk mengukur perekonomian kerakyatan. Di Kota Tegal terdapat 14 pasar yang mempunyai peran penting dalam penerimaan daerah dari retribusi pelayanan pasar di antaranya yaitu: Pasar Pagi Blok B, Pasar Pagi Blok C, Pasar Randugunting, Pasar Martoloyo, Pasar Sumurpanggang, Pasar Kejambon, Pasar Langon, Pasar Beras, Pasar Bandung, Pasar Krandon, Pasar Karangdawa, Pasar Kraton, Pasar Muaraanyar, Pasar Debong Kimpling, terdiri dari 460 kios, 2.333 los dan 922 tebakon.

Hasil penerimaan retribusi ternyata tidak selalu sama dengan rencana atau target penerimaan retribusi pelayanan pasar dari tahun ke tahun. Perlu dilakukan pengkajian lebih dalam untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi retribusi pelayanan pasar agar mampu melampaui nilai target retribusinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ristrama (dalam Arjanggi, 2011) menyatakan bahwa jumlah pedagang, luas kios, luas los, penetapan tarif, dan jumlah pemungut retribusi terbukti berpengaruh positif terhadap penerimaan retribusi pelayanan pasar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penelitian ini mengambil judul “ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI RETRIBUSI PELAYANAN PASAR PADA DINAS KOPERASI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN (DISKOP UMKM PERINDAG) KOTA TEGAL”

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan Untuk mengetahui besarnya kontribusi retribusi pelayanan pasar terhadap Pendapatan Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Tegal dan untuk mengetahui tingkat efektivitas retribusi pelayanan pasar pada Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Tegal.

## 2. Metode Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan tempat penelitian adalah Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kota Tegal yang berlokasi di Jalan Hangtuh Nomor 25 Kota Tegal. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data kualitatif, data kuantitatif, data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Analisis Efektivitas

Rumus efektivitas retribusi pelayanan pasar adalah:

$$Efektivitas = \frac{Realisasi\ Retribusi\ Pelayanan\ Pasar}{Target\ Retribusi} \times 100\%$$

Sumber : Nurlan dalam Putra, dkk (2014)

**Tabel 1.** Kriteria Efektivitas Retribusi Pelayanan Pasar

Efektivitas Retribusi Pelayanan Pasar	Kriteria
Lebih dari 100%	Sangat efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup efektif
60% - 80%	Kurang efektif
Kurang dari 60%	Tidak Efektif

Sumber : Nurlan dalam Putra, dkk (2014)

### 2. Analisis Kontribusi

Rumus kontribusi retribusi pelayanan pasar adalah:

$$P_n = \frac{QX_n}{QY_N} \times 100 \%$$

Sumber : Halim dalam Putra, dkk (2014)

Keterangan :

Pn =Kontribusi penerimaan retribusi pelayanan pasar pada pendapatan Diskop UMKM Perindag Kota Tegal

QX =Realisasi retribusi pelayanan pasar

QY =Realisasi pendapatan Dinas Koperasi UMKM Perindag

N =Tahun (periode tertentu)

**Tabel 2** Kriteria Kontribusi Retribusi Pelayanan Pasar

Persentase kontribusi retribusi pelayanan pasar	Kriteria
$\geq 50\%$	Sangat baik
40% - 50%	Baik
30% - 40%	Sedang
20% - 30%	Cukup
10% - 20 %	Kurang
$\leq 10 \%$	Sangat Kurang

Sumber : Halim dalam Putra, dkk (2014)

### 3. Hasil dan Analisa

1. Analisis efektivitas retribusi pelayanan pasar

**Tabel 3** Efektivitas Retribusi Pelayanan Pasar Kota Tegal

Tahun	Target retribusi pelayanan pasar (Rp)	Realisasi retribusi pelayanan pasar (Rp)	Rasio Efektivitas %	Kriteria
2012	1.340.748.000	1.344.521.516	100,28	Sangat Efektif
2013	1.399.036.000	1.369.239.020	97,87	Efektif
2014	1.323.766.000	1.377.352.205	104,05	Sangat Efektif
Rata-Rata			100,73	Sangat Efektif

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 3. Dapat diketahui bahwa Rata-rata tingkat efektivitas retribusi pelayanan pasar selama tahun 2012-2014 sudah sangat efektif yaitu sebesar 100,73%. Pada tahun 2012 menunjukkan tingkat efektivitas sebesar 100,28% dengan kriteria sangat efektif, tahun 2013 sebesar 97,87% dengan kriteria efektif dan tahun 2014 sebesar 104,05% dengan kriteria sangat efektif.

Efektivitas tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 104,05% dan efektivitas terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 97,87%. Penurunan efektivitas retribusi pelayanan pasar tahun 2013 disebabkan oleh sedikitnya pedagang karena banyaknya kios dan los yang tutup, kurangnya tingkat kesadaran pedagang untuk membayar retribusi pelayanan pasar. Ketegasan dari petugas juru pungut dalam memungut retribusi juga mempengaruhi jumlah penerimaan retribusi, sehingga diperlukan petugas juru pungut yang bertindak secara tegas untuk dapat meningkatkan pendapatan.

2. Analisis Kontribusi Retribusi Pelayanan Pasar terhadap Pendapatan Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Tegal

**Tabel 4** Analisis Kontribusi Retribusi Pelayanan Pasar terhadap Pendapatan Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan perdagangan Kota Tegal

Tahun	Realisasi Retribusi Pelayanan Pasar (Rp)	Pendapatan Diskop UMKM Perindag (RP)	Rasio Kontribusi %	Kriteria
2012	1.344.521.516	3.872.809.403	34,71	Sedang
2013	1.369.239.020	4.274.329.418	32,03	Sedang
2014	1.377.352.205	4.339.167.018	31,74	Sedang
Rata-Rata			32,82	Sedang

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel 4. Dapat diketahui bahwa Kontribusi penerimaan retribusi pelayanan pasar terhadap pendapatan Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Tegal selama tahun 2012 sampai dengan 2014 mengalami penurunan. Pada tahun 2012 kontribusi retribusi pelayanan pasar sebesar 34,71%, tahun 2013 sebesar 32,03%, sedangkan pada tahun 2014 sebesar 31,74% dengan kriteria kontribusi sedang. Rendahnya realisasi retribusi pelayanan pasar dibandingkan dengan realisasi pendapatan Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Tegal mempengaruhi besarnya kontribusi.

**Upaya yang dilakukan Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Tegal untuk meningkatkan penerimaan retribusi pelayanan pasar**

1) Intensifikasi

Penggalan potensi retribusi yang sudah ada semaksimal mungkin, dengan melakukan penagihan kepada wajib retribusi yang menunggak pembayaran retribusi pelayanan pasar, membentuk

tim penagih retribusi, memonitoring pendapatan retribusi pelayanan pasar dengan mengadakan rakor (rapat koordinasi) pendapatan, menerjunkan tim ke lapangan untuk menagih retribusi dengan membuat surat teguran dan penutupan kios atau los yang tidak membayar retribusi selama tiga tahun berturut-turut dengan melibatkan SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) lain.

## 2) Ekstensifikasi

Ekstensifikasi merupakan usaha untuk meningkatkan penerimaan retribusi dengan menggali peluang potensi tambahan yang belum digali. Usaha ini dilakukan dengan melakukan revitalisasi pasar, meningkatkan tingkat kenyamanan serta ketertiban dan keamanan bagi pengunjung maupun pedagang, melakukan pendataan kembali wajib retribusi.

## 4. Kesimpulan

- 1) Tingkat kontribusi retribusi pelayanan pasar terhadap pendapatan Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Tegal selama 3 (tiga) tahun terakhir berada pada kriteria sedang dengan rata-rata 32,82%. Meskipun begitu dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun tingkat kontribusi retribusi pelayanan pasar terhadap pendapatan Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Tegal terus mengalami penurunan. Tingkat kontribusi tertinggi pada tahun 2012 sebesar 34,71% dan kontribusi terendah pada tahun 2014 sebesar 31,74%.
- 2) Efektivitas retribusi pelayanan pasar di Kota Tegal tahun anggaran 2012-2014 rata-rata adalah 100,73%, hal ini menunjukkan bahwa pemungutan retribusi pelayanan pasar sudah sangat efektif, meskipun retribusi pelayanan pasar Kota Tegal pada tahun 2013 belum mencapai target yang telah ditentukan dengan presentase 97,87% atau dengan kriteria efektif.

## 5. Daftar Pustaka

- [1] Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- [2] Nisa, Afrihatin. 2014. *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Retribusi Pasar dalam*

*Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Koperasi UKM dan Pasar Kabupaten Tegal*. Akuntasni Politeknik Harapan Bersama. Tegal. (Tidak Dipublikasikan)

- [3] *Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Retribusi Jasa Umum*
- [4] *Peraturan Walikota Tegal Nomor 18 Tahun 2012 Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Tegal Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Retribusi Jasa Umum Jenis Retribusi Pelayanan Pasar*.
- [5] Prakoso, Kesit. Bambang. 2005. *Pajak dan Retribusi Daerah*, Yogyakarta : UII Press.
- [6] Putra, B.F, dkk .2014. "Analisis Efektivitas Penerimaan dan Kontribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah." *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 10 No.1.
- [7] Raga, Arjangga. Wisnu. 2011. *Analisis Kinerja Penerimaan Retribusi Pasar di Kabupaten Demak tahun 2006-2009*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- [8] Septianawati, Reni. 2012. *Analisis Potensi dan Efektivitas Pendapatan Retribusi Parkir di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan*. Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- [9] Siahaan, P. Marihot. 2005. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- [10] Irwan, Syah. 2014. *Efektivitas dan Kontribusi Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi di Pemerintah Kota Semarang)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- [11] *Undang-undang No.28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- [12] *Undang-undang No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah*.
- [13] *Undang-undang No.33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*.
- [14] Wiranata, I Made. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*. Yogyakarta : Penerbit Andi